



## PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK PENGEMBANGAN UMKM BINAAN PADA UNIT PENGELOLA KAWASAN PELESTARIAN BUDAYA BETAWI (UPK PBB SETU BABAKAN)

Dwi Mandasari Rahayu <sup>1\*</sup>, Maria Ulfah Catur Afriasih <sup>2</sup>, Rahmi Annisa <sup>3</sup>

Jurusan Desain, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

[mandasari@polimedia.ac.id](mailto:mandasari@polimedia.ac.id) 1, [mariaulfah@polimedia.ac.id](mailto:mariaulfah@polimedia.ac.id) 2, [rahmiannissa@polimedia.ac.id](mailto:rahmiannissa@polimedia.ac.id) 3

---

### ABSTRAK

Berdasarkan data KEMENTERIAN KUKM tahun 2022 pelaku UMKM di Indonesia sebanyak 9,1 juta jiwa. Tahun 2023 keberadaan UMKM dapat memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%. Hal ini selaras dengan UMKM Binaan Unit Pengelola Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB Setu Babakan). Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola UMKM Setu Babakan yaitu terdapat permasalahan yang dialami para pemilik UMKM diantaranya untuk mempromosikan serta proses jual beli produk. Selama ini produk hanya dijual disekitar wilayah itu saja, belum bisa memasarkan produk dengan jangkauan yang lebih luas, masyarakat sulit mengakses informasi, dan penjualan produk belum optimal. Tujuan Pelatihan Digital Marketing ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait proses pemasaran menggunakan digital marketing. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa proses yaitu : pengumpulan data, pelaksanaan pelatihan digital marketing, evaluasi, penyusunan dan pelaporan hasil. Hasil dari pelatihan yaitu para pemilik UMKM dilatih dan dibimbing sampai berhasil membuat halaman FB bisnis. Selain itu juga dipandu sampai berhasil membuat konten menggunakan *Canva* untuk memasarkan produknya. Selama pelatihan berlangsung para peserta sangat antusias dan aktif bertanya. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh para peserta setelah melaksanakan pelatihan ini bahwa 100% mengatakan bahwa pelatihan digital marketing ini meningkatkan pemahaman para peserta, serta 100% mengatakan bahwa dari semua digital marketing yang sudah dijelaskan para peserta paling nyaman menggunakan Sosial Media (*IG* dan *FB*).

**Kata Kunci:** UMKM Binaan; Digital Marketing; UPK PBB Setu Babakan

### ABSTRACT

*Based on data from the MINISTRY OF SMEs in 2022, there are 9.1 million MSME actors in Indonesia. In 2023, the existence of MSMEs can contribute to the Gross Domestic Product (GDP) by 61%. This is in line with the MSMEs under the guidance of the Betawi Cultural Preservation Area Management Unit (UPK PBB Setu Babakan). Based on the results of interviews with the management of Setu Babakan MSMEs, there are problems experienced by MSME owners, including promoting and the process of buying and selling products. So far, products have only been sold around the area, they have not been able to market products with a wider reach, people have difficulty accessing information, and product sales have not been optimal. The purpose of this Digital Marketing Training is to increase public understanding regarding the marketing process using digital marketing. The implementation of this activity consists of several processes, namely: data collection, implementation of digital marketing training, evaluation, preparation and reporting of results. The results of the training are that MSME owners are trained and guided until they succeed in creating a business FB page. In addition, they are also guided until they succeed in creating content using Canva to market their products. During the training, the participants were very enthusiastic and actively asked questions. Based on the results of the questionnaire filled out by the participants after carrying out this training, 100%*

---

*said that this digital marketing training increased the participants' understanding, and 100% said that of all the digital marketing that had been explained, the participants were most comfortable using Social Media (IG and FB).*

**Keywords:** *UMKM Menaan; Digital Marketing; UPK PBB Setu Babakan*

---

## **A. LATAR BELAKANG**

Peningkatan jumlah penduduk Indonesia berdasarkan Data BPS tahun 2022 sebanyak 275,77 juta jiwa sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 278,69 juta jiwa. Hal ini memberikan dampak bagi masyarakat, yaitu sulit mencari lapangan pekerjaan, harga kebutuhan yang semakin meningkat, meningkatnya pengangguran yang disertai peningkatan tindakan kriminal di Indonesia. Perlu ada tindakan untuk mengurangi pengangguran tersebut, salah satunya dengan mendukung masyarakat untuk mengembangkan UMKM. Kontribusi UMKM inilah yang dapat menyerap tenaga kerja hingga 97%. Hal ini selaras dengan UMKM Binaan Unit Pengelola Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB Setu Babakan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola UMKM Setu Babakan yaitu terdapat permasalahan yang dialami para pemilik UMKM diantaranya untuk mempromosikan serta proses jual beli produk. Selama ini produk hanya dijual disekitar wilayah itu saja. Pemilik usaha belum bisa memasarkan produk dengan jangkauan yang lebih luas. Informasi terkait produk hanya diketahui masyarakat sekitar, masyarakat lain sulit mengakses informasi, dan penjualan produk belum optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ritonga, M. (2021) bahwa pengangguran di Indonesia dapat berkurang, salah satunya karena keberadaan ekonomi kreatif. Hal ini dapat digunakan sebagai solusi untuk mensejahterakan masyarakat. Keberadaan ekonomi kreatif bisa memberikan nilai tambah bagi industri dan sumber daya manusia. Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ikbal, Muhammad. Mustafa, Sri Wahyuni. Bustami, Lanteng. (2018) bahwa keberadaan UMKM dan Tingkat Upah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di Kota Palopo.3. Berdasarkan KEMENTERIAN KUKM tahun 2023 keberadaan UMKM dapat memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%. Kontribusi UMKM inilah yang dapat menyerap tenaga kerja hingga 97%. Hal ini selaras dengan keadaan masyarakat yang berada di Unit Pengelola Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB Setu Babakan) yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha yang menjual barang atau jasa sebagai ciri khas kebudayaan Betawi.

Adapun tujuan dilakukannya pelatihan digital marketing di lokasi tersebut untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait proses pemasaran yang bisa menggunakan digital marketing. Harapannya bila masyarakat mengerti penggunaan digital marketing maka dapat beralih menggunakan digital marketing untuk memasarkan produknya. Dengan digital marketing maka jangkauan untuk memasarkan produk bisa lebih luas, proses pemasaran dapat dilakukan secara *online* (dimanapun dan kapanpun), efektif dan efisien, lebih tepat sasaran (*customer*) dan lebih mudah diakses.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pada Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pelatihan Digital Marketing Untuk Pengembangan UMKM Binaan Pada Unit Pengelola Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB Setu Babakan) terdiri dari beberapa proses:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan, seperti : wawancara dan observasi yang dilakukan diawal sebelum pelaksanaan pelatihan berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada UMKM

Binaan Pada Unit Pengelola Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB Setu Babakan).

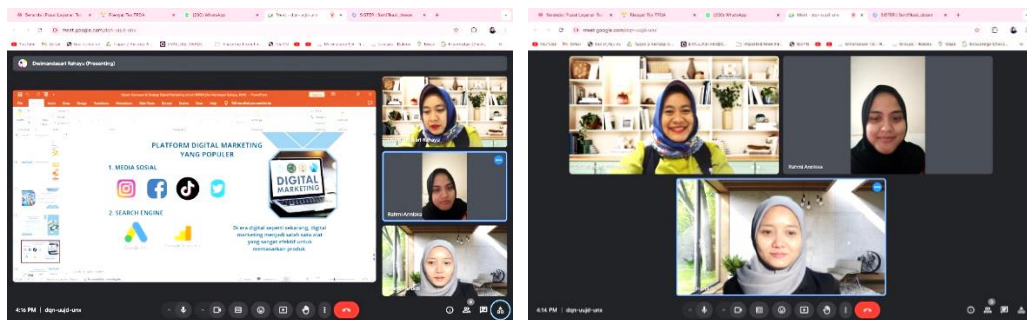
- b. Proses pelaksanaan Pelatihan Digital Marketing Untuk Pengembangan UMKM Binaan, yang akan dilaksanakan pada Unit Pengelola Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB Setu Babakan). Kegiatan tersebut akan dilaksanakan oleh beberapa dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif. Adapun peserta pelatihan yaitu pemilik UMKM Binaan dari UPK PBB Setu Babakan. Pelatihan tersebut berupa penjelasan yang akan disampaikan oleh Dosen Politeknik Negeri Media Kreatif untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan para peserta. Setelah penyampaian materi selesai, dapat dilanjutkan dengan sesi diskusi ataupun tanya jawab dari para peserta. Harapannya selama sesi diskusi berlangsung para peserta bisa saling bertukar pengalaman untuk memasarkan produk UMKM nya.
- c. Proses Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian target pelaksanaan Pelatihan Digital pada UMKM Binaan. Pelaksanaan evaluasi kegiatan dengan cara pengisian kuesioner oleh peserta pelatihan.
- d. Penyusunan dan Pelaporan Hasil dengan cara mengumpulkan semua data, informasi dan dokumentasi yang diperoleh selama pelatihan berlangsung. Bila semuanya sudah terkumpul maka inilah yang menjadi dasar untuk menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat Kemitraan Strategis.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

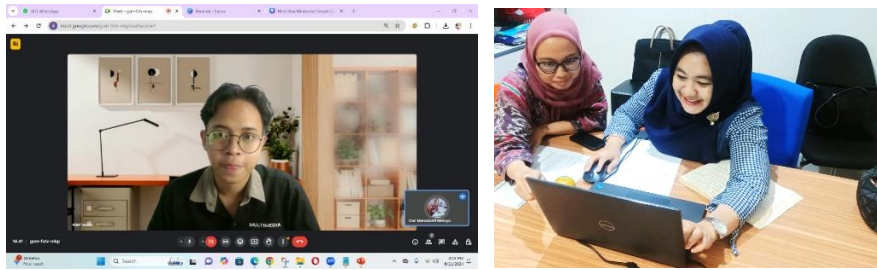
Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul Pelatihan Digital Marketing Untuk Pengembangan UMKM Binaan Pada Unit Pengelola Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB Setu Babakan) yang merupakan kolaborasi dari para dosen dan mahasiswa yang akan melakukan pelatihan kepada para pemilik UMKM binaan UPK PBB Setu Babakan. Adapun langkah-langkah nya sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data selama pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara *online* via gmeet ataupun secara *offline* (dengan cara observasi ke lokasi pengabdian dan melakukan wawancara dengan pengelola UPK PBB Setu Babakan).



Gambar. 1. Tim pengabdian melakukan koordinasi memastikan waktu untuk melaksanakan observasi dan wawancara dengan pihak pengelola Setu Babakan



Gambar 2. Melakukan koordinasi untuk persiapan kelengkapan serta teknis pelaksanaan



Gambar 3. Koordinasi dan melakukan wawancara dengan pihak pengelola UPK PBB Setu Babakan terkait permasalahan dan kondisi UMKM binaan

2. Pelaksanaan Pelatihan Digital Marketing Untuk Pengembangan UMKM Binaan UPK Setu Babakan dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 pukul 09.00 – 13.00 WIB di Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB Setu Babakan).



Gambar 4. Pemaparan materi ke peserta pelatihan



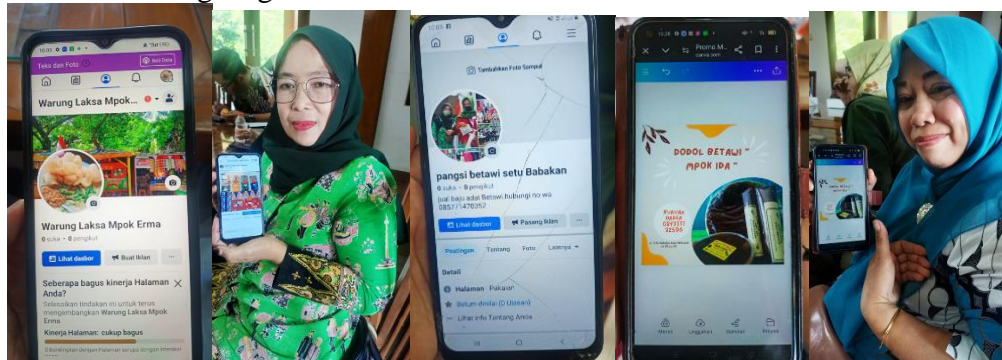


Gambar 5. Peserta melakukan praktik membuat digital marketing yang dipandu oleh para dosen dan mahasiswa



Gambar 6. Foto bersama setelah pelaksanaan pelatihan digital marketing

3. Proses evaluasi kegiatan akan dilaksanakan di sesi terakhir saat pelatihan berlangsung, dengan tujuan agar dapat mengevaluasi ketercapaian target pelaksanaan Pelatihan Digital Marketing pada UMKM Binaan. Maka dari hasil pengisian survey menggunakan *google form* dapat diketahui tentang pemahaman terkait pembuatan dan penggunaan digital marketing oleh para peserta. Berikut terlampir hasil pembuatan digital marketing yang dikerjakan peserta selama pelatihan berlangsung.



Gambar 7. Bukti hasil pelatihan membuat digital marketing

4. Penyusunan dan Pelaporan Hasil dengan cara mengumpulkan semua data, informasi dan dokumentasi yang diperoleh selama pelatihan berlangsung. Bila semuanya sudah terkumpul maka inilah yang menjadi dasar untuk menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat Kemitraan Strategis. Sedangkan Pelaporan Hasil akan di presentasi pada seminar nasional yang diselenggarakan Politeknik Negeri Media Kreatif disertai bukti video kegiatan pengabdian dan publikasi di media massa. Luaran lain dari Pelatihan Digital Marketing Untuk Pengembangan UMKM Binaan Pada Unit Pengelola Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB Setu Babakan) berupa publikasi pada minimal jurnal nasional dengan status submitted atau HKI.



Gambar 7. HKI Pengabdian Masyarakat

Hasil dari pelatihan ini yaitu para pemilik UMKM yang awalnya sama sekali belum memasarkan produknya menggunakan digital marketing, maka setelah mengikuti pelatihan dan dipandu dengan tim pengabdian sehingga berhasil membuat halaman FB bisnis. Selain itu para pemilik UMKM juga dipandu dan dibimbing sampai berhasil membuat konten menggunakan *Canva* untuk memasarkan produknya. Selama pelatihan berlangsung para peserta sangat antusias dan aktif bertanya.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh para peserta setelah melaksanakan pelatihan ini bahwa 100% mengatakan bahwa pelatihan digital marketing ini meningkatkan pemahaman para peserta, serta 100% mengatakan bahwa dari semua digital marketing yang sudah dijelaskan para peserta lebih nyaman dan lebih mudah menggunakan Sosial Media (*IG* dan *FB*). Selain itu para peserta berharap setelah mengikuti pelatihan digital marketing ini maka usaha yang dijalani semakin maju dan dikenal di semua kalangan Masyarakat.

Kendala yang terjadi selama pelaksanaan Pelatihan Digital Marketing Untuk Pengembangan UMKM Binaan yaitu para peserta pelatihan tidak memiliki paket data, keterbatasan pemahaman peserta terhadap cara menggunakan hp yang dapat digunakan untuk memasarkan produk, keberagaman usia peserta sehingga untuk usia yang diatas 50 tahun kurang terbiasa untuk menggunakan media sosial. Dengan permasalahan demikian maka perlu pembimbingan khusus yang diberikan para pengabdian ke peserta, dan demi kelancaran pelaksanaan pelatihan maka dari para pengabdian membantu untuk memudahkan penggunaan paket data.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari pengabdian Masyarakat Pelatihan Digital Marketing Untuk Pengembangan UMKM Binaan Pada Unit Pengelola Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB Setu Babakan) yaitu pelatihan digital marketing yang sudah dilakukan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait proses pemasaran dan pembuatan konten untuk memasarkan produk. Setelah adanya digital marketing maka proses pemasaran dapat menjangkau masyarakat bisa lebih luas, proses pemasaran dapat

dilakukan secara online (dimanapun dan kapanpun), efektif dan efisien, serta lebih tepat sasaran dan lebih mudah diakses.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04 Persen (y-on-y). (Diakses tanggal 28 Maret 2024 pada link : <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>)
- Ikbal, Muhammad. Mustafa, Sri Wahyuni. Bustami, Lanteng. (2018). Peran UMKM Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo. Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo.
- Kantor Berita Antara. (2023). Jumlah pengangguran awal 2023 menurun. (Diakses tanggal 28 Maret 2024 pada link : <https://www.antaraneews.com/infografik/3528093/jumlah>)
- Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. 2023. Satu Data KUMKM Terintegrasi. (Diakses tanggal 28 Maret 2024 pada link : [https://www.antaraneews.com/infografik/3528093/jumlah\\_pengangguran-awal-2023-menurun](https://www.antaraneews.com/infografik/3528093/jumlah_pengangguran-awal-2023-menurun))
- Kompas. 2019. Mempertahankan Ekonomi, Melestarikan Budaya Betawi. (Diakses pada tanggal 29 Maret 2024 pada link: <https://www.kompas.id/baca/utama/2019/01/01/mempertahankan-ekonomi-melestarikan-budaya-betawi>)
- Rahayu, DM. 2021. *The Influence of Social Media Marketing Efforts and Brand Equity on Customer Response*. Jurnal Mediasi 2(3) : 163-180.
- Rhamadhan, Putra Wahyu. 2021. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Setu Babakan Berbasis Budaya Betawi Dan Kuliner Oleh Unit Pengelola Kawasan Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ritonga, M. (2021). Upaya Mengurangi Pengangguran Melalui Ekonomi Kreatif. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), SNPPM2021EK-61 . Retrieved from <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/25710>